

Pembangunan Berkelanjutan



definition

- **Dikembangkan dalam pengelolaan hutan** : konsep sustainable cut, sustainable yield (living of the interest, rather than the capital or stock of a resources) → Abad 18 dan 19 di Eropa
- **Our Common Future, WCED UNEP, 1987:** development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs
- **The Earth Summit. UNCED 1992.** Adopting 27 principles ranging from environmental sustainability, biodiversity and forestry, to the right to development, promoting demographic policy, and polluter pay principle.
- **The World Bank, 1996:** sustainability is to leave future generations as many opportunities as we ourselves have had, if not more ... Leaving future generations more capital per capita than we had, although the composition of the capital we leave to the next generation will be different in terms of its constituent parts than capital we have used in our generation.

Key to sustainability

Saving as
Percentage
of GDP

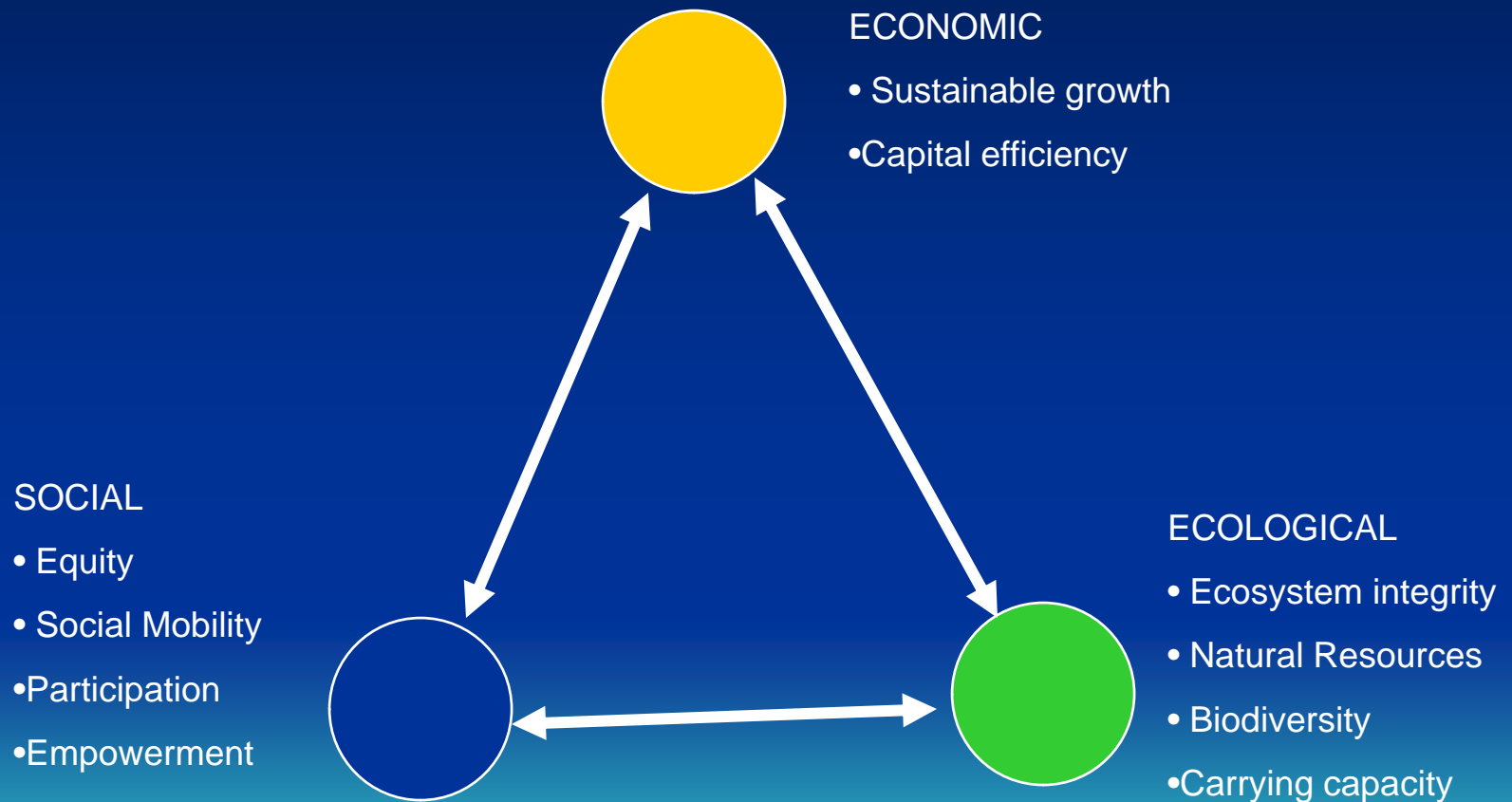
>
=

(depreciation of human knowlledge +
depreciation of human made capital +
depreciation of natural capital)

Rogers et al (2008).An
introductionh to sustainable
development. Earthscan.



ESD (environmentally Sustainable Development, IBRD)

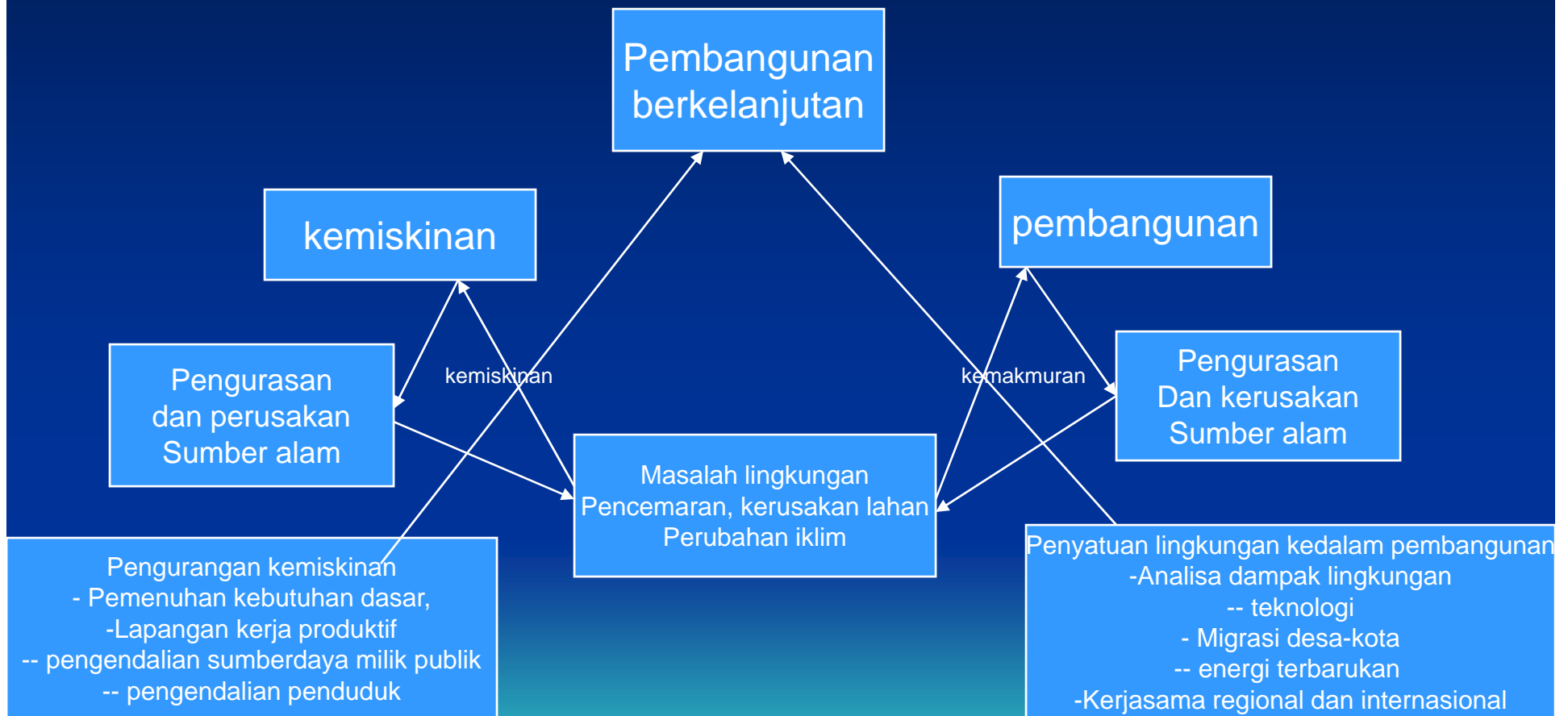


3 dimensi pembangunan berkelanjutan

1. **Ekonomi** : pendapatan maksimum dan memelihara atau meningkatkan cadangan modal,
2. **Ekologis**: pemeliharaan daya tahan dan kekuatan sistim biologis dan fisik,
3. **Sosial-budaya**: pemeliharaan kemantapan sistim sosial dan budaya



Hubungan antara pembangunan berkelanjutan, lingkungan hidup dan kemiskinan



3 Penentu pembangunan berkelanjutan

1. **Konsumsi** : jumlah dan pola konsumsi
2. **Produksi**: manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan dari sistim produksi
3. **Distribusi sumberdaya**: akses ke sumber daya



ISU-ISU STRATEGIS SDA-LH

• Perubahan Iklim

- Pembakaran bahan bakar fosil menghasilkan emisi CO₂ dan gas rumah kaca;
- Akibatnya: kenaikan suhu bumi, permukaan laut dan terjadinya perubahan iklim;

• Ketahanan Energi

- Kebijakan subsidi BBM mengganggu struktur harga sehingga energi terbarukan tidak bersaing
- Ketergantungan terhadap fossil fuel
- Substitusi oleh BBN membutuhkan lahan.

• Ketahanan Pangan

- Produksi pangan belum dapat memenuhi permintaan pangan DN
 - Penurunan kualitas dan kuantitas lahan;
- Aksesibilitas masyarakat thd pangan rendah
 - Daya beli rendah
 - Volatilitas harga pangan yang tinggi
- Pola konsumsi pangan belum sesuai dengan Pola Pangan Harapan (PPH)



• Air

- Defisit air di beberapa pulau
- Degradasi kawasan tangkapan air

• Pencapaian MDG's

- Komitmen untuk mengurangi kemiskinan, memastikan keberlanjutan lingkungan – biodiversitas (hutan dan laut), energi, dan sumber daya air

Sustainable development
deklarasi Johanesburg
WSSD 2002



Apakah Pembangunan Berkelanjutan itu ?

1. Prinsip dasar piagam bumi (normatif, sistim nilai)
2. Kesepakatan global (partisipatif, lintas pelaku)
3. Rencana Tindak (RPJP/D, RPJM, Propeda)
4. Prioritas dan Strategi (Renstra, Kebijakan pembangunan)
5. Sistim pengelolaan pembangunan (proses perencanaan-pembiayaan-pelaksanaan-pengedalian pembangunan)
6. Sistim kelembagaan (organisasi dan tata cara)
7. Instrumen Pengatur (sistim hukum, etika, pasar)

7 komponen pembangunan berkelanjutan
(WSSD, 2002)



Tiga prinsip dalam Piagam Bumi

1. Menghormati dan memelihara komunitas kehidupan,
2. Keutuhan ekologi
3. Keadilan sosial dan ekonomi
4. Demokrasi, anti kekerasan dan perdamaian



Deklarasi pembangunan berkelanjutan

1. Membangun masyarakat global yang manusiawi, berkeadilan dan sadar akan martabat kemanusiaan
2. Bersama membangun jalan kearah dunia yang melaksanakan visi masa depan kemanusiaan
3. Memberantas kemiskinan dan menerapkan pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan
4. Menggalang komitmen bersama membangun secara berkelanjutan
5. Multilateralism adalah masa depan
6. Mewujudkan pelaksanaan program secara bersama-sama untuk mencapai kemakmuran yang universal dan perdamaian

Deklarasi Johannesburg



Rencana tindak pembangunan berkelanjutan

1. Pemberantasan kemiskinan
2. Perubahan pola konsumsi dan produksi (energi, transportasi, pengelolaan limbah, pengelolaan siklus hidup bahan kimia)
3. Perlindungan dan pengelolaan sumber alam
4. Pengembangan global dari pembangunan berkelanjutan
5. Kesehatan dan pembangunan berkelanjutan
6. Agenda khusus regional (kawasan timur Indonesia, negara kepulauan kecil, daerah terpencil, Kawasan tertinggal, wilayah adat)
7. Sarana dan prasarana untuk pembangunan berkelanjutan
8. Kelembagaan pembangunan berkelanjutan



Prioritas dan Strategi Pembangunan Berkelanjutan

1. Daerah atau sektor prioritas dalam pembangunan nasional dan daerah
2. **Aspek sosial (pemberantasan kemiskinan dan kesehatan)**
3. Aspek ekonomi (perubahan pola produksi dan konsumsi)
4. **Aspek lingkungan (mengelola dengan perlindungan sumberdaya alam dan lingkungan)**
5. Kesepakatan pendekatan regional (kawasan timur vs kawasan Barat Indonesia, Jawa vs Luar Jawa, Kawasan Tertinggal, Kota dan Desa)

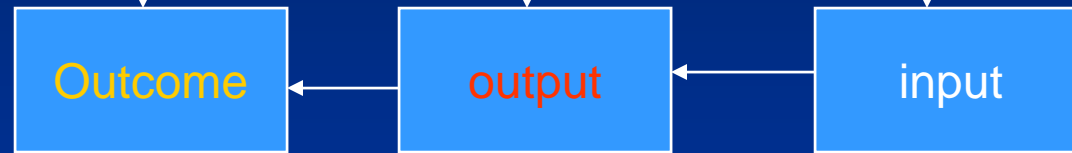


Pola Pengelolaan Pembangunan Berkelanjutan

Pola Pengambilan Kebijakan



Produksi/ Konsumsi



Indikator pengendali



Alat pemantau



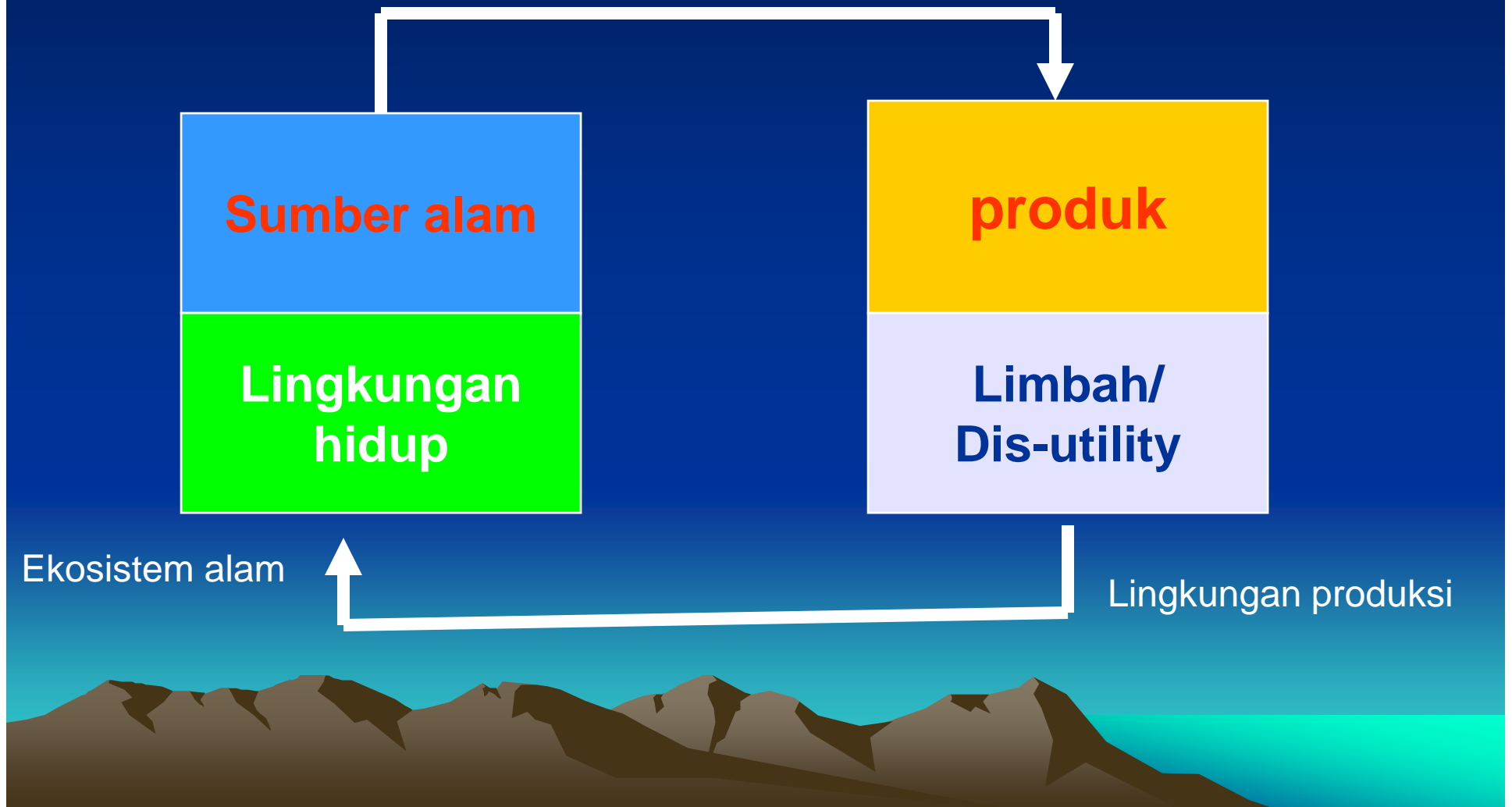
Instrumen Pengatur

- Peraturan perundangan perlu diserasikan antara kewenangan, tanggungjawab, dan indikator kinerjanya
- *Mekanisme pasar yang berkaitan dengan harga sebagai indikator kelangkaan yang tepat*
- Sistem tata nilai sosial - adat dan budaya - utk mengembangkan pembangunan berbasis masyarakat

Pembangunan Berkelanjutan di daerah

1. Prinsip Bumi	Dalam RPJP/M
2. Kesepakatan global dan lokal	Ratifikasi berbagai kesepakatan Internasional telah mulai terbentuk
3. Rencana Tindak	RPJM/D, Renstra (regional dan sektoral) ?
4. Prioritas dan strategi	Renstra ?
5. Sistim Pengelolaan Pembangunan	Masih pola lama, lebih mementingkan ekonomi jangka pendek
6. Sistim Kelembagaan	Organisasi lengkap, Meneg dan Dinas LH, Dewan Pembangunan Berkelanjutan, Dewan Air, Forum LSM, sistim dan prosedur belum konsisten
7. Instrumen Pengatur	Ada tapi belum konsisten

Keterkaitan antara ekosistem alam dengan pembangunan



Sumber Alam

1. Materi
2. Energi
3. Ruang
4. Waktu
5. Keanekaragaman

Pemanfaatannya menghasilkan produk dan **sampah** atau **disutility** yang berlimpah



- **Jasa lingkungan** : adalah kondisi dan proses, **melalui ekosistem alam**, mempertahankan dan memenuhi kebutuhan hidup manusia,
- Persepsi tentang jasa lingkungan, dipertahankan ditempatnya ditingkatkan mutunya, dan dilestarikan keberadaannya dan fungsinya → dicemari atau diberi muatan pencemar



Jasa Lingkungan :

1. **Penyehatan udara dan air**
2. **Pencegahan banjir dan kekeringan**
3. Penghancuran dan netralisasi limbah
4. **Pembentukan dan perbaharuan tanah dan kesuburannya**
5. Polinasi berbagai tumbuhan budidaya dan alam
6. Pengendalian potensi hama pertanian
7. Penyebaran biji dan peredaran hara mineral
8. Pemeliharaan keanekaragaman hayati
9. Perlindungan terhadap radiasi ultraviolet dari cahaya matahari
10. Pemantapan iklim
11. Pengendalian suhu ekstrim dan angin
12. **Dukungan budaua manusia**
13. **Penyediaan keindahan alam dan stimulasi intelektual bagi jiwa manusia**

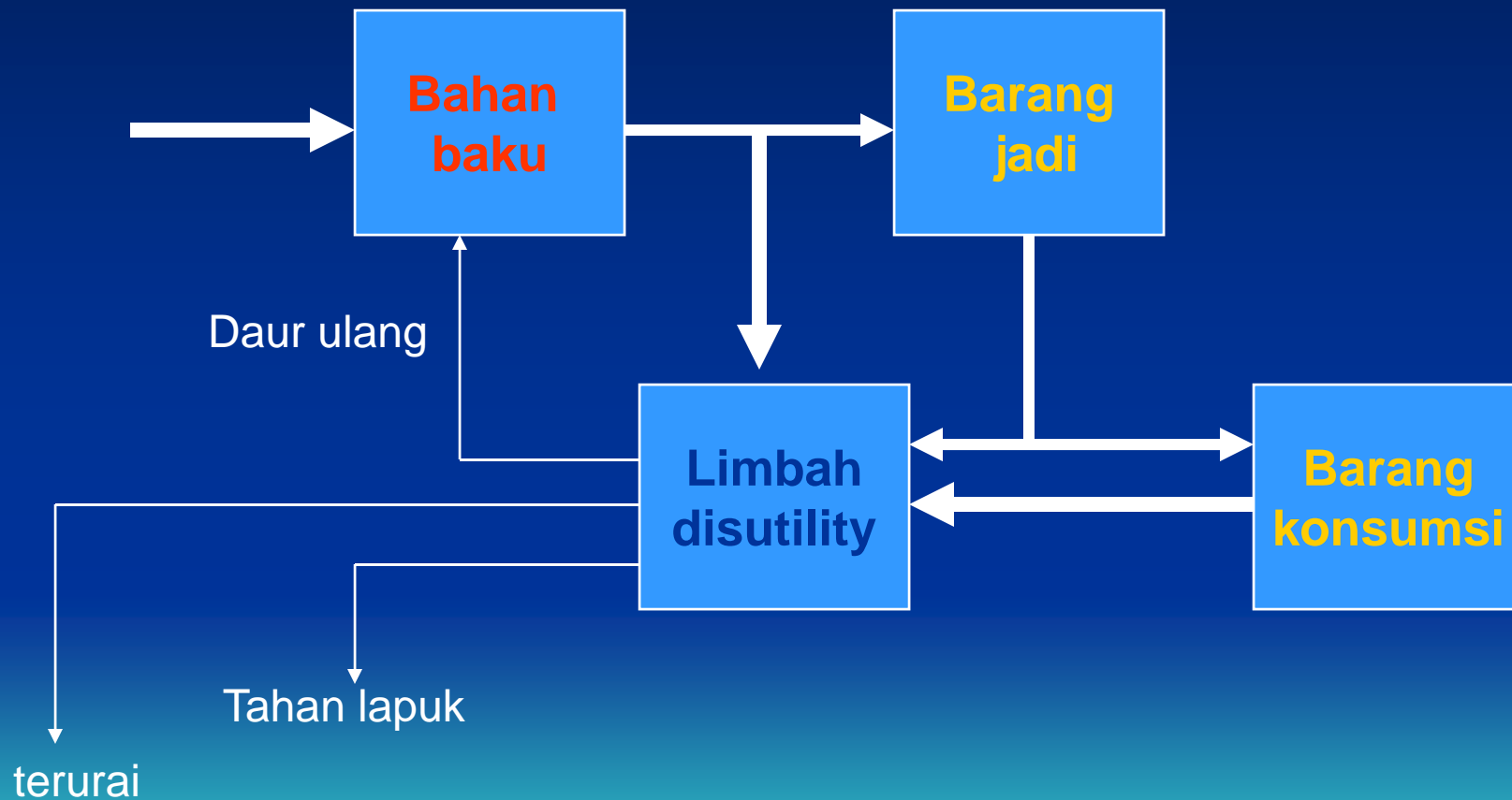


Ekosistem ?

- Terdiri dari komponen biotik dan abiotik yang beranekaragam (sumber alam) dan saling berkaitan (lingkungan hidup) → interdependency.
- Terdiri dari komponen yang seimbang dan aliran yang berkesinambungan → keseimbangan dan kelestarian
- Keseimbangan dan kelestarian dalam siklus ekologis → Siklus air, karbon-oksigen, nitrogen, energi/materi/hara ...



Sistim produksi pembangunan ?



Kerusakan Ekosistem

- Produk sumber alam menurun baik dalam mutu (**depletion**) maupun mutunya (**depreciation**)
- Lingkungan hidup menurun kualitas kemampuannya (**daya dukung**)



Kualitas Ekosistem dipengaruhi oleh kebijakan pengelolaan pembangunan :

1. Kependudukan
2. Teknologi produksi dan konsumsi (Energi, air, pertanian, industri, transportasi, perkotaan-perdesaan, dsb)
3. Kelembagaan
4. Ekonomi dan harga
5. Sosial-persepsi masyarakat
6. Bencana alam



Faktor Penyebab Dasar Dan Pemicu Kerusakan Fungsi Ekosistem



Strategi pengelolaan kualitas lingkungan hidup

- **Penataan ruang**, alokasi kegiatan manusia yang sesuai dengan daya dukung ekosistem
- Limbah minimum
- **Pengelolaan limbah dan disutility**
- Pengelolaan media lingkungan
- **Baku mutu lingkungan dan baku mutu limbah yang efektif**

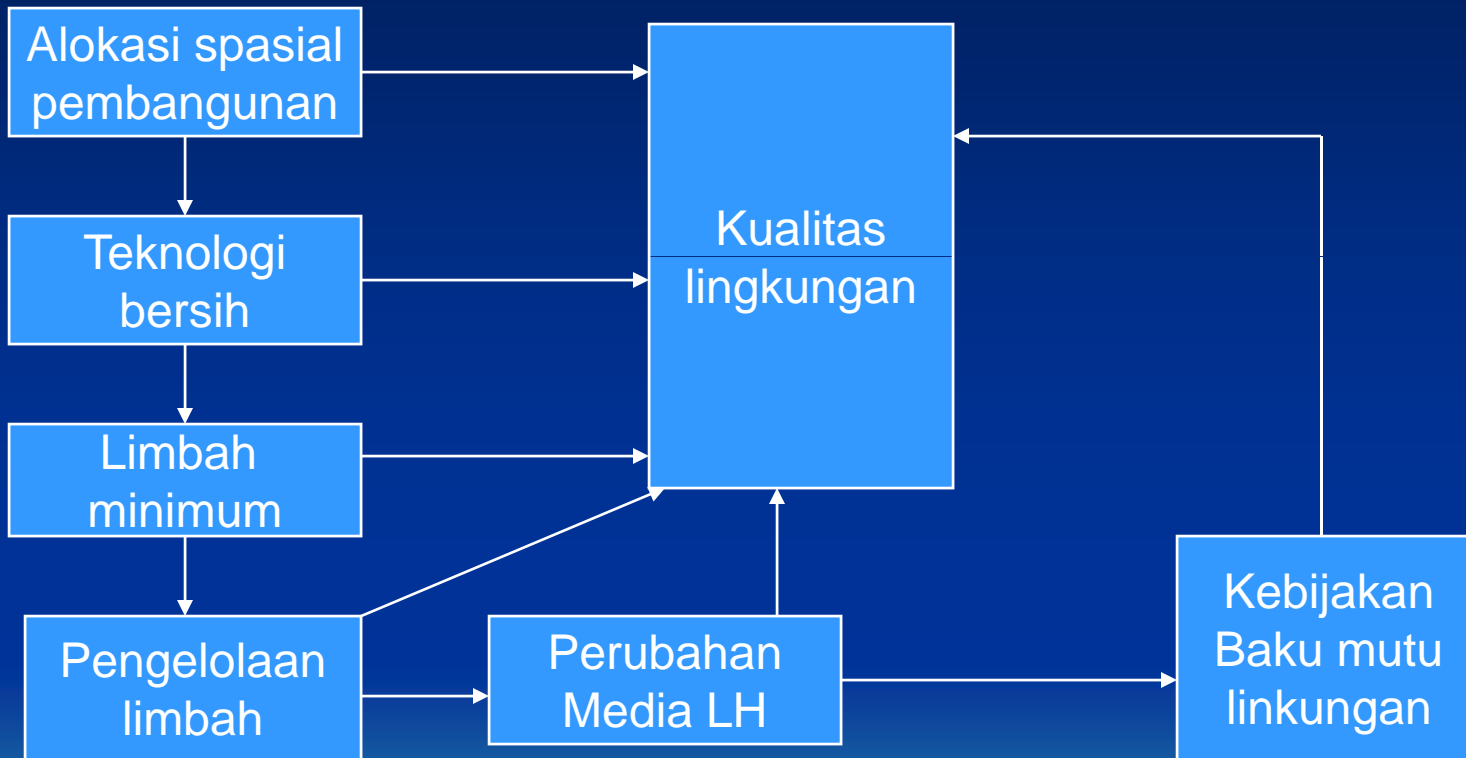


Penataan Ruang

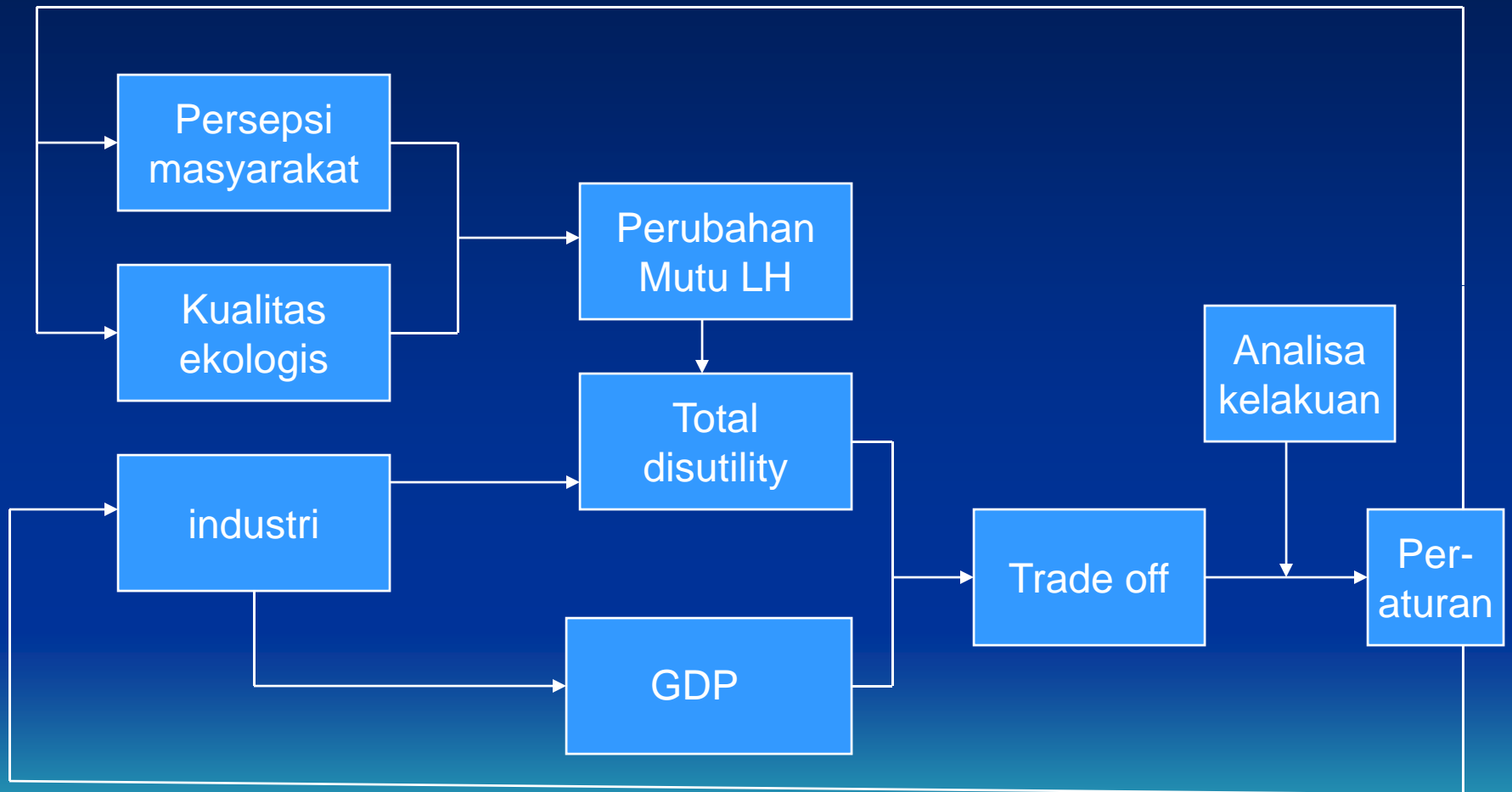
- Mencoba mengenali ekosistem menurut lokasi spasialnya dan mengenali jasa lingkungan yang dihasilkannya – **fungsi ruang dan jasa lingkungan**
- Menata lokasi kegiatan manusia agar **menghasilkan kualitas ruang yang mantap dan baik** secara berkelanjutan karena didukung oleh sistem ekologisnya – **fungsi kawasan lindung dan kawasan budaya.**



Strategi Pengelolaan kualitas lingkungan



Model Pengelolaan Pembangunan Berkelanjutan



References

- The WCED, (1987): Our Common Future. Oxford University Press.
- The World Bank (1990): The World Bank and the Environment. First Annual Report.
- Winpenny, J.T. (1991): Values for the Environment. Overseas Development Institute, London.
- Lloyd Rodwin and Donald A. Schon (1994, eds): Rethinking the development experience. The Brookings Institution, Washington DC., The Lincoln Institute of Land Policy, Cambridge Massachusetts.
- Holland, Heinrich D., Ulrich Pettersen (1995): Living dangerously, the earth, its resources, and the environment.
- OECD (1997): Sustainable Development. OECD Policy Approaches for the 21st century. OECD, Paris.
- Gilpin, Alan (2000): Environmental Economics, a critical overview. John Wiley, New York, USA.
- WSSD (2002) : Johannesburg Declaration., Johannesburg, South Africa.
- Miller, G Tyler and Scott Spoolman (2008): Environmental Science, Problems, concept and solutions. Thomson Brooks/Cole, UK, USA, Australia.
- Rogers, Peter P, Kazi F. Jalal, John A Boyd, (2008): An introduction to sustainable development. Earthscan, UK and USA

